

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DALAM
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA PADA KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DI SMP NEGERI 12 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NANDA ANISA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PMA

Nim : 130900562



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2013 M / 1435 H

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DALAM
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA PADA KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DI SMP NEGERI 12 LANGSA

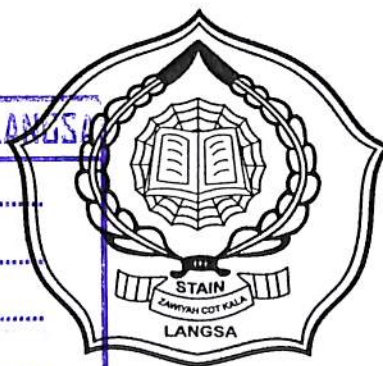
SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NANDA ANISA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PMA
Nim : 130900562

PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA	
Tgl. Terima	: 09 Desember 2013
Asal Dari	:
No. Inventaris	:
No. Klasifikasi	:
No. Barcode/ C	:



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1435 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah**

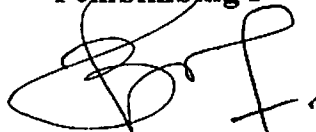
Diajukan oleh:

NANDA ANISA

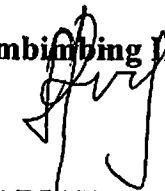
**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Matematika (PMA)
NIM: 130900562**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


JELITA, M.Pd

Pembimbing II


SUHARIANI, M.Pd

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,
Dinyatakan Lulus Dan Disahkan Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**


Pada Hari/ Tanggal :

**Senin, 09 Desember 2013 M
05 Shafar 1435 H**

**Di
Langsa**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

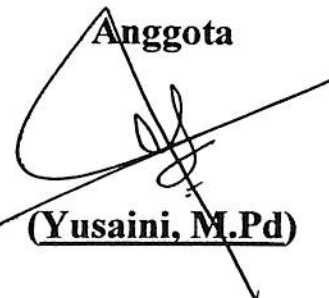
Ketua


(Dr. Budiman, MA)

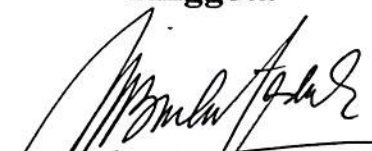
Sekretaris


(Suhariani, M.Pd)

Anggota


(Yusaini, M.Pd)

Anggota


(Mazlan, M.Si)

Mengetahui:

Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa




(Dr. H. Zulkarnaini, MA)

NIP:19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Pada Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 12 Langsa” ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau sekalian.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. H. Zulkarnaini, MA sebagai Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
2. Dra. Hj. Purnamawati selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah mempermudah penulis dalam hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
3. Ibu Jelita, M.Pd selaku dosen pembimbing isi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan senantiasa memberikan bimbingan serta mendiskusikan skripsi ini dengan penuh kebijaksanaan tanpa merasa lelah demi terselesainya karya ini.
4. Ibu Suhariani, M.Pd selaku dosen pembimbing metodologi yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak cepat menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu, dan adik penulis yang tiada henti memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis bangga telah menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman mahasiswa/i STAIN ZCK Langsa yang telah sama-sama berjuang dengan semangat menyelesaikan studi sarjana.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu secara langsung yang telah memberi bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam segi pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga jasa dan amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT. Harapan penulis kiranya skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik. Amin ya Rabbal'Alamin.

Langsa, 7 November 2013
Penulis

Nanda Anisa
Nim. 130900562

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kegiatan Belajar Mengajar	9
B. Standar Proses Pendidikan (SPP) dalam Pembelajaran	12
C. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah	13
D. Tujuan Pengajaran Matematika	16
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	18
F. Model Pembelajaran	32
G. Prinsip-Prinsip Penggunaan Model Pembelajaran Dalam Konteks Standar Proses Pendidikan	44
H. Kemampuan Memahami Model Pembelajaran Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	45
I. Model Pembelajaran yang Dapat Diterapkan dalam Pembelajaran Matematika	48
J. Aplikasi Model Pembelajaran dalam RPP Matematika	50
K. Contoh RPP Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran	54

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian	59
	B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	59
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	60
	D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	60
	E. Teknik Pengolahan Data	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	67
	B. Pembahasan	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	81
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif.....	40
Tabel 2.2	Sintaks Pembelajaran Berdasarkan Masalah	43
Tabel 3.1	Ringkasan Hasil Validasi Instrumen	63
Tabel 4.1	Distribusi Hasil Angket Aspek I yang Diperoleh dari Guru Matematika (responden) di SMP Negeri 12 Langsa.....	68
Tabel 4.2	Distribusi Hasil Angket Aspek II yang Diperoleh dari Guru Matematika (responden) di SMP Negeri 12 Langsa.....	70
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Angket Yang Diperoleh dari Guru Matematika (Responden) Di SMP Negeri 12 Langsa	71
Tabel 4.4	Distribusi Hasil Validasi Oleh Tim Ahli Yang Diperolehdari RPP Matematika yang Dirancang Guru Di SMP Negeri 12 Langsa.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Instrumen Angket	84
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket	86
Lampiran 3. Instrumen Angket	87
Lampiran 4. Hasil Angket Pemahaman (Aspek I) yang Diperoleh dari Guru Matematika di SMP Negeri 12 Langsa	93
Lampiran 5. Hasil Angket Penerapan (Aspek II) yang Diperoleh dari Guru Matematika di SMP Negeri 12 Langsa	94
Lampiran 6. Lembar Validasi Penerapan Model Pembelajaran Dalam RPP Matematika	95
Lampiran 7. RPP Kelas VII, VIII, dan IX	113
Lampiran 8. Pedoman Wawancara dengan Guru.....	133

**Analisis Model Pembelajaran Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Matematika Pada Kegiatan Belajar Mengajar
Di SMP Negeri 12 Langsa**

Abstrak

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai program pembelajaran jangka pendek merupakan hal mutlak yang harus dirancang oleh guru sebagai pegangan dalam melaksanakan pembelajaran. Upaya untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dapat dicapai melalui model pembelajaran yang diaplikasikan dalam RPP. Akan tetapi, masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran yang variatif secara maksimal dalam RPP matematika yang dirancang. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pemahaman guru matematika terhadap penerapan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 12 Langsa (2) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 12 Langsa (3) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika SMP Negeri 12 Langsa yang berjumlah 3 orang. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini seluruhnya akan dijadikan sampel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket terdiri dari 30 pernyataan/pertanyaan dengan 15 pertanyaan pertama menggunakan skala pilihan ganda sedangkan 15 pernyataan selanjutnya menggunakan skala likert. Untuk dokumentasi terdiri dari RPP yang dirancang oleh masing-masing guru matematika SMP Negeri 12 Langsa. Kemudian data dianalisis menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan analisis data diperoleh pemahaman guru matematika terhadap penerapan model pembelajaran dalam RPP matematika cukup baik dengan rata-rata 70,83%. Sedangkan penerapan model pembelajaran dalam RPP matematika diperoleh rata-rata 70,05% dengan kriteria yang cukup baik. Artinya, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh guru matematika SMP Negeri 12 Langsa dalam menerapkan model pembelajaran dalam RPP. Berdasarkan hasil wawancara, adapun kendala tersebut diantaranya adalah: (1) model pembelajaran harus disesuaikan dengan SK, KD, Indikator, maupun materi atau pokok bahasan (2) alokasi waktu dan fasilitas sekolah yang kurang memadai (3) kondisi atau karakteristik siswa serta lingkungan (4) menyesuaikan langkah-langkah model pembelajaran dengan komponen kegiatan pembelajaran pada RPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah merupakan kegiatan paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan yang menentukan baik buruknya pendidikan pada sekolah tersebut. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar tidak terlepas dari peran siswa maupun guru. Guru berusaha untuk meningkatkan keinginan dan mengembangkan kemampuan siswa agar siswa tertarik dan timbul hasrat untuk belajar sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran.

Untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru harus berpedoman pada standar proses pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam standar proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya kegiatan belajar mengajar berlangsung. Melalui standar proses pendidikan, setiap guru diharuskan untuk membuat perencanaan program pembelajaran, baik program pembelajaran tahunan maupun program pembelajaran harian.

¹ B. Suryosubroto (mengutip Moh. User Usman), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 19.

Perencanaan program pembelajaran memainkan peran penting sebagai langkah awal sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan.² Sebagai perencanaan jangka pendek, RPP semua pelajaran termasuk RPP matematika mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Walaupun bentuk RPP matematika yang dikembangkan pada berbagai daerah atau sekolah mungkin berbeda-beda, tetapi isi/komponen dan prinsipnya pada umumnya sama.

Pada dasarnya komponen-komponen dalam RPP minimal meliputi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar. Hal ini sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menyatakan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".³ Berdasarkan peraturan tersebut, metode pembelajaran menjadi salah satu komponen yang harus ada dalam setiap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

² Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 112.

³ Sungkowo (mengutip PP No.19 Tahun 2005), *Materi Diklat/Bimtek KTSP SMA*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2009), hal. 136.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Metode itu sendiri merupakan bagian yang tidak terlepas dari model pembelajaran, karena di dalam setiap model pembelajaran pasti memerlukan metode untuk penerapannya dalam RPP maupun dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Lavyanto Trimo, “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.⁵ Dengan demikian aktivitas pembelajaran atau proses pembelajaran benar-benar menjadi kegiatan bertujuan yang tertata secara teratur. Untuk itu, guru perlu mengetahui lebih jauh tentang model pembelajaran untuk dapat diterapkan ke dalam RPP matematika yang selanjutnya akan diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Penerapan model pembelajaran yang tertuang dalam RPP matematika harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Hal ini juga diungkapkan oleh Rosalin bahwa, “model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi, kondisi siswa, kondisi lingkungan, dan kondisi fasilitas”.⁶ Jadi, tidak semua model pembelajaran sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran dari topik-topik yang beragam. Di

⁴ Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Fefika Aditama, 2010), hal. 55.

⁵ Lavyanto Trimo, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Citra Praya, 2006), hal. 3.

⁶ Elin Rosalin, *Bagaimana Menjadi Guru Inspiratif*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), hal. 20.

samping penguasaan materi, guru juga dituntut memiliki kemampuan menguasai dan memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga menjadikan siswa aktif, kreatif, dan belajar dalam suasana senang serta efektif.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak banyak guru yang menerapkan model pembelajaran dalam RPP matematika maupun dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru masih dibingungkan bagaimana menerapkannya.

Ashar menyatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran di beberapa daerah masih dibingungkan dengan pemahaman model pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaannya hanya sebagian tenaga pendidik yang sudah memahami penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Kasus ini kadang-kadang terealisasi dalam RPP yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana model pembelajaran harus dicantumkan, tetapi tidak jarang dijumpai bahwa rancangan tersebut menggunakan pembelajaran yang sama dalam berbagai pokok bahasan yang seharusnya setiap pokok bahasan memiliki kajian materi yang berbeda.⁷

Kondisi di atas juga dialami oleh guru di SMP Negeri 12 Langsa. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 12 Langsa yang berinisial LS mengemukakan bahwa “guru matematika di SMP Negeri 12 Langsa sudah menerapkan model pembelajaran pada RPP matematika, tetapi model yang digunakan belum bervariasi”.⁸

Untuk mengatasi masalah di atas, sudah saatnya untuk diadakannya pembaharuan, ataupun inovasi dalam kegiatan belajar mengajar matematika. Pembelajaran matematika hendaknya lebih bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya-upaya guru dalam meningkatkan pemahaman tentang model pembelajaran dan kreativitas dalam

⁷ Hasbullahair Ashar, *Aplikasi Model Pembelajaran untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar*, (Lentera Pendidikan, 2011), hal. 152-153.

⁸ LS, *Hasil Tanya Jawab dengan Guru SMP Negeri 12 Langsa*, (Langsa: 2013)

kegiatan belajar mengajar, merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran harus diperbaharui guna tercapainya tujuan pembelajaran aktif yang bermakna adalah tuntutan yang mesti dipenuhi bagi para guru.

Untuk itu, perlu diketahui lebih lanjut bagaimana penerapan model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika yang dirancang oleh guru. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Penerapan Model Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika pada Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 12 Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dikemukakan adalah:

1. Bagaimana pemahaman guru matematika terhadap penerapan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 12 Langsa?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 12 Langsa?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan guru matematika SMP Negeri 12 Langsa mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman guru matematika terhadap penerapan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 12 Langsa.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 12 Langsa.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Untuk meningkatkan kreativitas guru khususnya guru matematika dalam pemilihan model pembelajaran.
 - b. Sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai pedoman atau masukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam penyusunan RPP.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan model pembelajaran.
- c. Sebagai acuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang model-model pembelajaran dan penerapannya dalam RPP.

3. Bagi Peneliti

Sebagai masukan dan referensi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang model pembelajaran dan penerapannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Batasan Masalah

Untuk memberikan kemudahan bagi pembahasan selanjutnya serta arahan bagi peneliti yang akan dilakukan, maka permasalahan ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan terhadap guru yang mengajar matematika pada kelas VII, VIII, dan IX semester 1 SMP Negeri 12 Langsa tahun ajaran 2013-2014.
2. Penerapan model pembelajaran dalam RPP yang dianalisis adalah RPP yang telah di gunakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013.
3. Penerapan model pembelajaran dalam RPP yang dianalisis hanya mewakili satu RPP untuk beberapa kali pertemuan.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah dalam judul, maka perlu adanya penegasan istilah dan pembatasan ruang lingkup penelitian. Adapun yang perlu ditegaskan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang dan kelas tertentu, untuk topik tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih.⁹ RPP disusun oleh guru bidang studi untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

2. Model Pembelajaran

Model dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti pola atau acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.¹⁰ Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang terencana dan memiliki tujuan yaitu terjadinya perubahan pada anak didik.¹¹ Jadi, model pembelajaran merupakan suatu pola yang dibuat secara sistematis dan dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 97.

¹⁰ Menuk Hardinawati, *Kamus Pelajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 421.

¹¹ Yana Wadhana, *Teori Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Pribumi Mekar, 2010), hal. 22.